

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM**  
**DAERAH TANJUNG SARI**

**A. SEKILAS TENTANG TANJUNG SARI**

Tanjung Sari termasuk wilayah daerah Tingkat II kota Madya Surabaya, terletak pada daerah yang strategis dan beriklim tropis.

Tanjung Sari terletak diwilayah barat Kotamadya Surabaya, tepatnya diwilayah Kelurahan Tanjung Sari, berjarak 0,5 Km dari Kantor kelurahan Tanjung Sari, sekitar 2 km dari kantor Kecamatan Sukomanunggal, dan 8,5 km dari kantor Kotamadya Surabaya, dengan batas :

Sebelah Utara : Kelurahan Greges

Sebelah Selatan : Kelurahan Pradah, Kali Kendal

Sebelah Barat : Kelurahan Tandes Lor, Tandes Kidul,  
Gedang Asin, Tubanan.

Sebelah Timur : Kelurahan Sukomanunggal

Luas wilayah Kelurahan Tanjung Sari seluruhnya 201,997 Ha, berdasarkan data kantor kelurahan Tanjung Sari. Penduduk daerah Tanjung Sari seluruhnya berjumlah 11018 jiwa, terdiri dari laki-laki 5487 jiwa, wanita 5531 jiwa. Mereka ini tergabung dalam 2814 Kepala Keluarga.

TABEL I

Jumlah Penduduk RW II Tanjung Sari

NO	USIA	LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	0 - 9 TH	2210	2144	4354
2	10 - 17 TH	691	656	1347
3	18 - 25 TH	519	687	1206
4	26 - 40 TH	1443	1467	2910
5	Diatas 40 TH	514	594	1208
J U M L A H				11018

Sumber : Kantor Kelurahan Tanjung sari 1998

**B. KEADAAN EKONOMI**

Perkembangan kehidupan suatu masyarakat dalam suatu wilayah tidak bisa terlepas dari kebutuhan sehari-hari, mereka dituntut untuk memenuhi kebutuhannya.

Jenis kegiatan ekonomi penduduk wilayah Tanjung Sari bisa dilihat dalam komposisi jenis pekerjaan seperti tampak dalam tabel dibawah ini :

TABEL II

Mata Pencaharian dan pekerjaan

NO	Pekerjaan	Jiwa
1.	Swasta	1355
2.	Lain-lain seperti :	
	Panti Pijat, Salon	1119
3.	Pedagang	129
4.	Pegawai Negeri	94
5.	Tukang	93
6.	ABRI	49
7.	Pensiun	32
8.	Petani	25
	Jumlah	2896

Sumber : Kantor Kelurahan Tanjung Sari 1998

Dari tabel tersebut diatas tampak bahwa kegiatan ekonomi swasta menduduki tingkatan pertama, dan pekerjaan disektor pertanian tampak relatif sedikit.

### C. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Tingkat pendidikan masyarakat Tanjung Sari adalah SMA, SMP, SD, dan Perguruan Tinggi seperti yang tampak dalam tabel dibawah ini.

TABEL III

Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

NO	Tingkatan Pendidikan	Jumlah
1.	Tamatan SD	1709
2.	Tamatan SMP	1927
3.	Tamatan SMA	2264
4.	Perguruan Tinggi	636
5.	Masih Sekolah SD	1122
Jumlah		7658

Sumber : Kantor Kelurahan Tanjung Sari 1998

Adapun tentang kebudayaan masyarakat diwilayah Tanjung Sari, yang mayoritas beragama Islam, kebudayaannya masih ada yang diwarnai oleh nilai-nilai kepercayaan. Misalkan dalam aspek agama yaitu adanya upacara kematian, kelahiran, pernikahan dan lain sebagainya. Sedangkan masyarakat Tanjung Sari yang Hedrogen yaitu yang mempunyai penduduk yang bermacam-macam adat dan kehidupan seperti masyarakat pedagang, pegawai negeri, ataupun swasta dan ABRI. Tetapi hal itu tidak menjadikan kehidupan bermasyarakatnya tidak bersatu. Sedangkan masyarakat yang selalu rukun, gotong royong meskipun dalam wilayah Surabaya yang dikenal dengan mandiri. Cara berpakaian masyarakat Tanjung Sari

juga seperti masyarakat yang lain.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat Tanjung Sari 100% sudah bebas dari buta huruf. Hal ini bisa dilihat dari jumlah penduduk yang mengenyam bangku sekolah walaupun hanya tamat SD.

#### D. KEADAAN KEAGAMAAN

TABEL IV

Komposisi Penduduk Tanjung Sari Menurut Agama

NO	A g a m a	Jumlah
1.	Islam	7509
2.	Kristen Katholik	993
3.	Kristen Protestan	2516
	Jumlah	11018

Sumber : Kantor Kelurahan Tanjung Sari 1998

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pemeluk agama Islam menduduki tempat paling atas (mayoritas), bila dibanding dengan pemeluk agama lain. Aktivitas masyarakat lebih banyak didominasi oleh keikutsertaan umat Islam. Kegiatan keagamaan yang ada antara lain pengajian dan ceramah agama yang dilaksanakan secara rutin dan berkala. Dalam peringatan hari-hari besar keagamaan, sebagian besar umat Islam berpartisipasi

aktif. Sedang kegiatan umat Kristen diadakan dua kali dalam satu bulan, dan sampai saat ini masih berjalan dengan lancar.

#### E. SARANA PERIBADATAN

Sarana peribadatan merupakan sesuatu yang mendasar suatu aktivitas keagamaan, ia merupakan wadah untuk menampung kegiatan keagamaan, dan sarana peribadatan di wilayah Tanjung Sari sebagai berikut :

TABEL V

Sarana Peribadatan Umat Beragama

NO	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	4 buah
2.	Mushollah	1 buah
3.	Grereja	2 buah

Sumber : Kantor Kelurahan Tanjung Sari 1998

Jumlah atempat ibadah tersebut bagi umat Islam dan umat Kristen cukup memadai.

#### F. LEMBAGA PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu masalah yang ikut menentukan maju mundurnya masyarakat dan perkembangan pembangunan. Untuk meningkatkan taraf perkembangan

masyarakat, cara yang harus ditempuh melalui pendidikan formal atau non formal.

- Taman Kanak-kanak

Pendidikan taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak-anak usia 3-6 tahun. Pendidikan taman kanak-kanak ini adalah dasar utama pendidikan secara formal dalam arti untuk memasukkan ilmu pada jiwa anak tersebut, baik ilmu agama atau ilmu pengetahuan umum. Para orang tua diwilayah Tanjung Sari ini tidak merasa repot untuk menyekolahkan anaknya karena diwilayah ini telah ada sebuah taman kanak-kanak.

- Sekolah Dasar (SD)

Sarana pendidikan sekolah dasar tidak terdapat diwilayah Tanjung Sari, orang tua menyekolahkan anaknya di SD yang terletak di desa lain. Untuk mengembangkan pendidikan agama anak, di Tanjung Sari pada tahun 1993 telah berdiri TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang kegiatannya dimulai sehabis sholat magrib.

## G. LEMBAGA SOSIAL KEAGAMAAN DAN KEMASYARAKAT

Dalam rangka menciptakan suasana kehidupan yang

rukun dan damai, maka masyarakat Tanjung Sari mengadakan perkumpulan Jam'iyah, yang berkenaan dengan masalah-masalah keagamaan.

Ada beberapa lembaga sosial keagamaan dan kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang di wilayah Tanjung Sari meliputi lembaga kemasyarakatan, seperti Karang Taruna Arisan Bapak-bapak, PKK, Remaja Maeji, IPNU, IPPNU, Fatayat, Aisyah, Jamiyah Tahliil, Pepabri, Warakawuri dan lainnya.

#### H. HUBUNGAN ANTAR UMAT BERAGAMA

Dalam rangka menciptakan kerja sama yang memberikan dorongan kepada kerukunan hidup antar umat beragama di wilayah Tanjung Sari, pada hari-hari besar keagamaan para penganut agama saling berkunjung dan memberikan ucapan selamat, misalnya pada hari raya Idul Fitri umat Kristiani mengadakan kunjungan kepada umat Islam dan memberikan ucapan selamat hari raya Fitri. Sebaliknya umat Islam pada hari Natal juga mengadakan kunjungan terhadap umat Kristiani dan memberikan ucapan selamat hari Natal.

Sikap saling mengunjungi satu dan lainnya antar umat pada hari raya keagamaan sudah menjadi tradisi masyarakat Tanjung Sari.



## I. PELAKSANAAN PERINGATAN BERSAMA ANTAR UMAT BERAGAMA

Pelaksanaan peringatan bersama umat beragama, antara lain :

a. Peringatan hari besar Nasional misalnya Peringatan Hari Kemerdekaan RI 17 Agustus 1945, untuk mengenang jasa-jasa para Pahlawan, di Tanjung Sari diadakan berbagai perlombaan, masyarakat Tanjung Sari berpartisipasi aktif, ada yang menjadi panitia pelaksana, penyandang dana, peserta lomba, dan lainnya tanpa membedakan agama.<sup>21</sup>

### b. Kerja Bakti

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh masyarakat Tanjung Sari, baik laki-laki atau perempuan, dikerjakan pada setiap bulan sekali guna memelihara kesehatan dan kelestarian lingkungan dengan membersihkan jalan-jalan selokan.

### c. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Mencolong orang sakit atau yang terkena musibah,

---

<sup>21</sup>Hasil wawancara Saudara Usman dengan Bapak Syukur pada Desember 1998.

masyarakat Tanjung Sari yang mampu menyumbang, yang dikumpulkan melalui seksi sosial kemasyarakatan.

#### d. Ketertiban Lingkungan

Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan, yang dilakukan seluruh masyarakat Tanjung Sari secara bergilir.

### J. HUBUNGAN ANTAR REMAJA

Kelompok remaja merupakan generasi mendatang yang akan meneruskan gerak roda kehidupan. Untuk itu diperlukan adanya latihan guna menghadapi tantang hidup masa depan.

Di wilayah Tanjung Sari kelompok remaja yang berbeda agama membentuk wadah kegiatan bersama.

Pertama Karang Taruna. Kegiatan Karang Taruna di Tanjung Sari dilaksanakan setiap satu bulan sekali, dan pada saat tertentu diadakan program RW, Kelurahan, Kecamatan atau pemerintah daerah Surabaya yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan.

Kedua kegiatan Olah Raga. Olah raga yang ada di Tanjung Sari adalah volly ball dan tenis meja, dilaksanakan sesuai dengan jadwal oleh beberapa penganut agama yang berbeda, seperti pertandingan olah raga antar RT, dan RW, yang dimaksudkan untuk persaudaraan antar mereka.

## K. Keberadaan Agama di Desa Tanjung Sari

Sudah seharusnya kita merasa bahagia, bahwa kita mempunyai tradisi yang baik tentang toleransi dan kerukunan umat beragama. Kerukunan inilah yang menjadi salah satu faktor yang menguatkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa.

Secara historis keberadaan agama Islam lebih dahulu datangnya bila dibandingkan dengan agama Kristen di desa Tanjung Sari. Walaupun umat Islam merasa sebagai tuan rumah dalam sistem sosial di desa Tanjung Sari. Tetapi sebaliknya Umat Islam di Desa Tanjung Sari menampakkan sikap terbuka. Pada awalnya terdapat persolan-persolan kecil hal tersebut hanya sebagai reaksi dari segelintir masyarakat Islam yang merasa ketenangan hidup mereka terusik oleh kedatangan ajaran yang berbeda dengan pandangan hidup Umat Islam.

Berbicara tentang kondisi Umat Islam, Kristen di desa Tanjung Sari, kalau ditinjau tentang kerukunan agama umat beragama sudah tidak ada masalah.

Masing-masing penganut agama sudah mampu menempatkan kepentingan-kepentingan mereka sesuai dengan proporsinya, sehingga aktifitas keagamaan dari masing-masing umat bisa terlaksana sesuai dengan tujuannya.

Kerukunan hidup intern antar umat beragama di Tanjung Sari berjalan dengan harmonis. Dimana mereka ikut berpartisipasi dalam melaksanakan program pembangunan Desa, pembangunan rumah penduduk tanpa melihat perbedaan agama. Hal tersebut bukan berarti batas toleransi antar umat beragama telah kabur dari pemahaman sesuai dengan konsep ajaran teguh pada ajaran agama mereka, walaupun dalam kehidupan sehari-hari mereka bekerja sama dan saling tolong menolong. Begitu juga dengan umat Kristen, mereka tetap melaksanakan ajaran agamanya dan memahami batas-batas toleransi antar umat beragama, tetapi menjalin kerjasama dan saling tolong menolong.

Sedangkan hubungan antara umat beragama dengan pemerintah tetap berjalan sebagaimana mestinya, dimana pembinaan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Tanjung Sari cukup baik, tanpa mengorbankan kepentingan salah satu dari agama yang ada di desa Tanjung Sari.

Pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah selama ini bersifat kordinasi, yaitu dengan mengadakan pertemuan para tokoh agama, meminta informasi apabila umat beragama akan melaksanakan kegiatan keagamaan yang melibatkan orang banyak. Pembinaan yang semacam itu berdampak baik terhadap kerukunan umat beragama.